

Pengendali  
Kering Alur Sadap

# NoBB



Biaya pengendalian dengan NoBB  
hanya 10 % dari nilai produksi  
yang akan terselamatkan

Ingin memperoleh NoBB ?, hubungi kami di :



**BALAI PENELITIAN SUNGAI PUTIH**  
**PUSAT PENELITIAN KARET**

Po. Box 1415 Medan 20001  
Telp. (061) 7980045 hunting system,  
Fax. (061) 7980046  
e-mail : balitsp@indosat.net.id

## **PENDAHULUAN**

KAS (kering alur sadap) merupakan gangguan fisiologis yang diderita tanaman karet akibat terlalu sering disadap atau karena pemberian stimulan secara berlebihan. Secara ilmiah dibuktikan bahwa KAS muncul akibat ketidakseimbangan antara jumlah lateks yang diambil dengan regenerasi lateks di dalam pembuluh tanaman. Tanda umum yang diperlihatkan oleh tanaman setelah mengalami serangan KAS adalah tidak mengalirnya lateks bila kulit disadap.

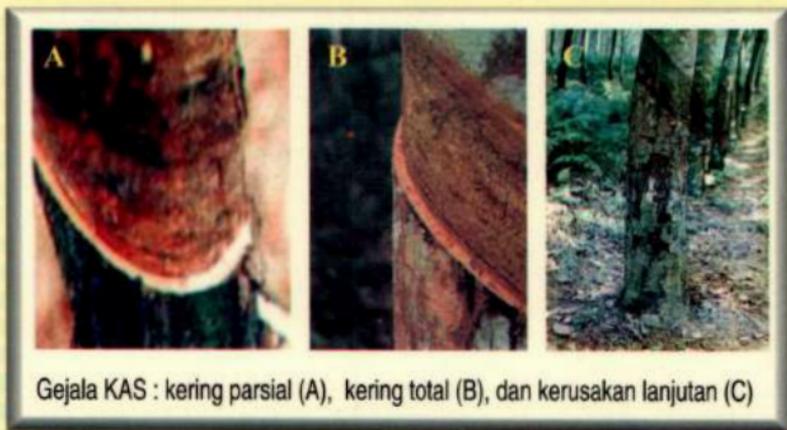
Hampir di seluruh areal perkebunan karet dapat ditemukan serangan KAS. Pada areal tanaman menghasilkan (TM), intensitas serangan KAS bervariasi antara 5 - 25%. Sampai saat ini belum ada cara penanggulangan yang efektif. Para pekebun hanya mengistirahatkan tanaman dari penyadapan untuk beberapa waktu lamanya. Cara ini terbukti kurang efektif, bahkan KAS berkembang dan menjalar ke bidang sadap yang lain.

Secara ekonomis, gangguan KAS pada karet menimbulkan kerugian cukup besar. Jika rata-rata serangan KAS sebanyak 10% (35 pohon/ha) dan rata-rata produksi karet kering 5 kg/pohon/tahun, maka kehilangan produksi dari areal yang terserang KAS tersebut sekitar 175 kg/ha/tahun. Jika rata-rata harga karet kering Rp. 6.000,-/kg, nilai kehilangan produksi akan setara dengan Rp. 1.050.000,-/ha/tahun. Kebun yang memiliki areal karet seluas 1000 ha akan mengalami kerugian akibat KAS sekitar Rp. 1 milyar/tahun.

## **GEJALA dan PENYEBARAN KAS**

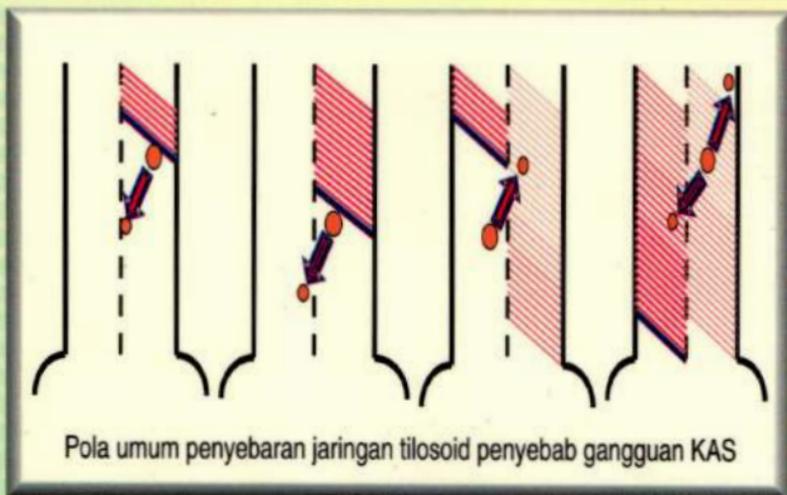
Secara histologis, gejala KAS ditandai oleh kerusakan membran inti sel dan lutoid. Di dalam sel pembuluh lateks terjadi koagulasi lateks dan pembentukan sel atau jaringan tilosoid mengakibatkan jaringan pembuluh lateks tertutup sehingga daerah aliran lateks mengalami kekeringan.

Secara morfologis, gejala awal KAS ditandai dengan kekeringan pada alur sadap secara parsial dan pada serangan lanjut ditandai dengan mengeringnya kulit, mengelupas, dan pecah-pecah.



Gejala KAS : kering parsial (A), kering total (B), dan kerusakan lanjutan (C)

Serangan KAS pertama kali terjadi pada bidang sadap B0-1 selanjutnya mengarah ke seluruh bidang B0-1 di bawah irisan sadap. Penyebaran ini semakin cepat bila kecepatan terbentuknya tilosoid lebih tinggi dari irisan sadap pada penyadapan berikutnya. Selanjutnya penyebaran menyeberang ke bidang B0-2 bagian bawah dan naik ke atas, demikian seterusnya seperti terlihat pada pola berikut.



Pola umum penyebaran jaringan tilosoid penyebab gangguan KAS

# PENANGGULANGAN KAS

Idealnya KAS ditanggulangi secara terpadu, baik preventif maupun kuratif. Secara preventif dilakukan dengan pendekatan kultur teknis dan sistem eksploitasi yang tepat. Sedangkan secara kuratif dilakukan penggunaan formula NoBB.

Formula yang ditemukan oleh peneliti dari Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia tersebut dapat memulihkan gangguan *brown bast* (BB) dan KAS serta mampu mempercepat pertumbuhan kulit. NoBB berbahan aktif campuran zat pengatur tumbuh yang berfungsi merangsang kambium mempercepat pembelahan sel, dan memulihkan fungsi jaringan pembuluh.

## CARA APLIKASI NoBB

Aplikasi NoBB diawali dengan pengerokan kulit (*bark scraping*) sedalam 3 - 4 mm dari kambium. Satu hari setelah pengerokan, dilakukan pemolesan NoBB dengan dosis 50 ml/pohon. Pemberian NoBB dilakukan pada 1 hari, 30 hari, dan 60 hari setelah pengerokan.



Teknik pengerokan kulit dengan pisau manual (A), dan pisau mesin (B).

Pengerokan dapat dilakukan dengan pisau manual, pisau mesin, atau pisau listrik. Kapasitas dari masing-masing alat kerok tersebut secara berturut-turut adalah 10 pohon/HK, 30 pohon/unit, dan 100 pohon/unit.

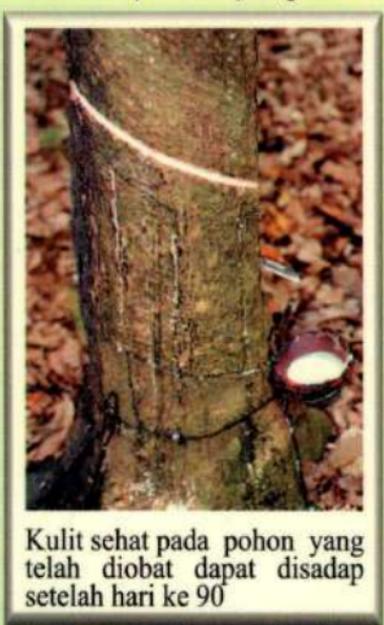
Pengendalian KAS dengan NoBB harus diikuti dengan penyemprotan insektisida untuk mencegah gangguan hama penggerek. Jenis insektisida yang dapat dipergunakan adalah Hostathion 200 EC. Pemberian insektisida tersebut dilakukan pada hari ke 3, 8, dan 15 sejak kulit dikerok.



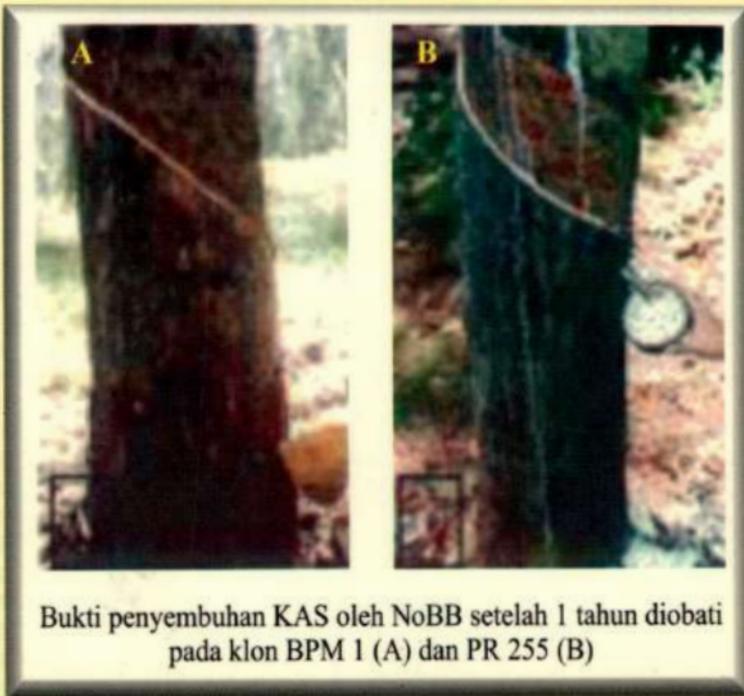
Proses penyembuhan NoBB setelah 4 minggu

Kulit yang tidak terkena KAS pada panel berbeda dapat disadap setelah hari ke 90, yakni setelah proses pengobatan selesai. Sedangkan kulit yang mengalami serangan KAS sudah sembuh pada bulan ke 12 sejak kulit dikerok. Pada saat tersebut ketebalan kulit telah lebih dari 7 mm.

Efektifitas penyembuhan KAS dengan NoBB berdasarkan hasil penelitian dan data lapangan berkisar 80 - 90%.



Kulit sehat pada pohon yang telah diobat dapat disadap setelah hari ke 90



## DIMANA MEMPEROLEH NoBB

NoBB merupakan produk yang sedang dalam proses paten milik Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia dengan nomor permintaan paten Indonesia S-980046. Dalam rangka penyebarluasan dan untuk meningkatkan daya saing produk, telah dilakukan kerjasama dengan Balai Penelitian Sungei Putih untuk melakukan formulasi, memperbanyak, dan memperdagangkan NoBB.

Atas dasar perjanjian kerjasama No. 01/BPBPI/SPK/VI/2003 (Biotek) dan No. 02.SP/BPSP/VI/2003 (Balit) tersebut, pada saat ini di Balai Penelitian Sungei Putih telah tersedia produk NoBB yang siap untuk diperdagangkan.

***Jika obatnya telah ditemukan,  
mengapa tanaman masih dibiarkan  
mengalami KAS***